

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang diarahkan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan sekelompok tertentu (Notoadmojo, 2010), dengan tujuan memperoleh segala informasi yang rinci sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memperoleh data mengenai gambaran tingkat konsumsi kalium, kalsium, serta tekanan darah pada pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Pandanwangi Kota Malang.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis rancangan Cross Sectional dimana semua variabel yang terdiri dari variabel bebas (asupan kalium dan asupan kalsium) dan variabel terikat (tekanan darah) yang diteliti secara bersamaan (Masturoh & Temesvari, 2018), yaitu pada saat penelitian berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tingkat konsumsi kalium, kalsium, serta tekanan darah pada pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Pandanwangi Kota Malang.

#### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 mulai dari pengumpulan data sampai analisis data akhir. Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pandanwangi Kota Malang.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pasien hipertensi rawat jalan yang terdaftar di Puskesmas Pandanwangi Kota Malang.

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consecutive non random sampling*, dimana semua sampel yang datang secara berurutan dan memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi yang telah ditentukan dimasukkan dalam penelitian hingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 14 responden

Berikut kriteria sampel pada penelitian ini:

### a. Kriteria inklusi:

- Bersedia menjadi subjek penelitian
- Responden merupakan pasien rawat jalan dengan penyakit hipertensi berjenis kelamin laki-laki atau perempuan berusia 50-80 tahun yang terdaftar di Puskesmas Pandanwangi Kota Malang
- Responden bersedia mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga akhir
- Responden dalam keadaan sadar, dapat diajak berkomunikasi, dan dalam kondisi sehat

### b. Kriteria eksklusi:

- Responden menolak atau tidak kooperatif
- Responden mengundurkan diri dari penelitian
- Responden tidak memenuhi syarat dalam memenuhi data asupan makan dengan metode recall 24 jam dalam jangka waktu kurang dari 3 hari

## E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (bebas): tingkat konsumsi kalium dan tingkat konsumsi kalsium
2. Variabel Dependen (terikat): tekanan darah

## F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 6. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
Tingkat konsumsi kalium	Jumlah kalium yang dikonsumsi responden dibandingkan dengan kebutuhan kalium dalam sehari yaitu $\geq 2000$ mg (Lingga, 2012)	Formulir food recall 3x24 jam	Melalui wawancara langsung dengan responden kemudian data asupan kalium yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi nutrisurvey dengan bantuan buku foto makanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Defisit berat (&lt;70% AKG)</li> <li>2. Defisit tingkat sedang (70-79% AKG)</li> <li>3. Defisit tingkat ringan (80-89% AKG)</li> <li>4. Normal (90-119% AKG)</li> <li>5. Lebih (&gt;120% AKG)</li> </ol> (WNPG, 2012 dalam Gurnida et al., 2020)	Ordinal
Tingkat konsumsi kalsium	Jumlah kalsium yang dikonsumsi responden dibandingkan dengan kebutuhan kalium dalam sehari yaitu $\geq 800$ mg (Almatsier, 2005)	Formulir food recall 3x24 jam	Melalui wawancara langsung dengan responden kemudian data asupan kalsium yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi nutrisurvey dengan bantuan buku foto makanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Defisit berat (&lt;70% AKG)</li> <li>2. Defisit tingkat sedang (70-79% AKG)</li> <li>3. Defisit tingkat ringan (80-89% AKG)</li> <li>4. Normal (90-119% AKG)</li> <li>5. Lebih (&gt;120% AKG)</li> </ol> (WNPG, 2012 dalam Gurnida et al., 2020)	Ordinal
Tekanan darah	Pemeriksaan tekanan darah dilakukan oleh petugas puskesmas pada saat responden datang ke puskesmas dengan 1 kali pengukuran yang dinyatakan dalam satuan mmHg	<i>Sphygmomano meter</i>	Pengukuran tekanan darah dilakukan oleh petugas Puskesmas Pandanwangi	Tekanan darah sistolik dan diastolik: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Normal (&lt;130/85 mmHg)</li> <li>2. Pre-hipertensi (130/85 – 139/89 mmHg)</li> <li>3. Hipertensi stage I (140/90 – 159/99 mmHg)</li> <li>4. Hipertensi stage II (<math>\geq 160/100</math> mmHg)</li> </ol> (Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia, 2021)	Ordinal

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Form kesediaan pasien untuk menjadi responden penelitian
- b) Form kuisisioner penelitian yang memuat informasi mengenai karakteristik (usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, riwayat keluarga/genetik, status gizi)
- c) Form food recall 24 jam selama 3 hari
- d) Buku foto makanan (berupa dokumen)
- e) Software nutrisurvey

## **H. Metode Pengumpulan Data**

1. Data karakteristik responden diperoleh melalui wawancara kepada responden dan pengisian formulir kuisisioner data karakteristik responden yang berisi informasi mengenai usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, riwayat keluarga/ genetik, dan status gizi
2. Data tingkat konsumsi kalium responden diperoleh melalui wawancara langsung kepada responden menggunakan formulir food recall 24 jam selama 3 hari.
3. Data tingkat konsumsi kalsium responden diperoleh melalui wawancara langsung kepada responden menggunakan formulir food recall 24 jam selama 3 hari.
4. Data tekanan darah responden diperoleh dari hasil pengukuran tekanan darah sistolik dan diastolik menggunakan alat *Sphygmomanometer* oleh perawat puskesmas pada saat responden datang ke puskesmas dan dilakukan sebanyak 1 kali pengukuran.

## **I. Pengolahan dan Analisis Data**

1. Data karakteristik responden yaitu meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, riwayat keluarga/ genetik, dan status gizi
2. Data tingkat konsumsi kalium diolah dengan menggunakan program *nutrisurvey* dengan cara memasukkan jumlah dan bahan makanan yang telah dikonsumsi responden. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta jurnal-jurnal pendukung lainnya.

3. Data tingkat konsumsi kalsium diolah dengan menggunakan program *nutrisurvey* dengan cara memasukkan jumlah dan bahan makanan yang telah dikonsumsi responden. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta jurnal-jurnal pendukung lainnya.
4. Data tekanan darah diolah dengan cara merekap hasil pengukuran tekanan darah yang telah dilakukan oleh perawat puskesmas. Data tersebut disajikan dalam bentuk diagram dan dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta jurnal-jurnal pendukung lainnya.